

PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PERANCANGAN FASILITAS *REST AREA* BERBASIS LINGKUNGAN DI KAWASAN DESA WISATA PONTOLO ATAS KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA

Nini A. Kiay Demak¹, Ari Putra Rachman², Sri Rahayu Ayuba³
Universitas Bina Taruna Gorontalo

Niaaryani66@gmail.com¹, ariputrarachman@gmail.com², srihayuayuba@gmail.com³

ABSTRAK

Desa Pontolo Atas di Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi wisata unggulan, khususnya melalui destinasi *Puncak Pontolo Indah*. Namun, keberadaan infrastruktur pendukung pariwisata yang masih minim menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan daya tarik wisata di kawasan ini. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang fasilitas *rest area* yang dapat menunjang kenyamanan wisatawan dan mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi lokal. Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan observasi lapangan, pemetaan kebutuhan pengguna, wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, dan perancangan fasilitas berbasis partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak terhadap fasilitas seperti toilet umum yang layak, tempat istirahat, villa, tempat sampah terintegrasi, ruang kuliner bagi pelaku UMKM lokal serta fasilitas penunjang lainnya berupa area parkir, museum, dan taman. Rancangan *rest area* yang diajukan mempertimbangkan pendekatan arsitektur kontekstual dan prinsip keberlanjutan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi stimulan awal dalam revitalisasi Desa Pontolo Atas sebagai desa wisata unggulan di Gorontalo Utara.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat; *Rest Area*; Desa Wisata; Pontolo Atas; Arsitektur Berkelanjutan;

ABSTRACT

Pontolo Atas Village in Kwandang Subdistrict, North Gorontalo Regency, is one of the areas with outstanding tourism potential, particularly through the Puncak Pontolo Indah destination. However, the lack of adequate tourism infrastructure remains a major challenge in developing the area's tourism appeal. This community service initiative aims to design rest area facilities that enhance tourist comfort and support the sustainability of local economic activities. The implementation methods include field observations, mapping user needs, interviews with local stakeholders, and participatory facility design. The results indicate an urgent need for facilities such as adequate public toilets, resting areas, villas, integrated waste management systems, culinary spaces for local SMEs, and supporting facilities like parking areas, museums, and gardens. The proposed rest area design incorporates a contextual architectural approach and principles of environmental sustainability. This initiative is expected to serve as an initial stimulus for the revitalization of Pontolo Atas Village as a premier tourist village in North Gorontalo.

Keywords: *Community service; Rest Area; Tourism Village; Pontolo Atas; Sustainable Architecture;*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pariwisata berbasis desa menjadi salah satu strategi pembangunan wilayah yang banyak diadopsi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Gorontalo Utara. Salah satu desa yang memiliki potensi wisata alam yang menonjol adalah Desa Pontolo Atas, yang terletak di Kecamatan Kwandang. Kawasan ini dikenal dengan Puncak Pontolo Indah, sebuah lokasi strategis di jalur lintas provinsi yang menawarkan pemandangan alam yang indah dan udara sejuk, menjadikannya sebagai titik singgah alami bagi wisatawan dan pengguna jalan. Sayangnya, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan fasilitas dasar seperti toilet umum yang layak, tempat istirahat yang memadai, sistem pengelolaan sampah, dan ruang usaha yang tertata untuk pelaku UMKM. Kondisi ini tidak hanya mengurangi kenyamanan pengunjung, tetapi juga menurunkan nilai ekonomi dan estetika kawasan. Sejumlah fasilitas eksisting seperti pondok, tugu, dan jalur akses sudah mengalami kerusakan dan kurang perawatan.

Merespon kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu wujud Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Bina Taruna Gorontalo ini dirancang untuk menghadirkan solusi melalui perancangan fasilitas *rest area* dan fasilitas penunjang lainnya yang sesuai dengan konteks lokal, kebutuhan masyarakat, dan prinsip arsitektur berkelanjutan sebagai pedoman bagi Pemerintah setempat dalam mengembangkan kawasan wisata, untuk meningkatkan kontribusi yang diberikan pariwisata terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat; Diharapkan dengan berkembangnya sektor pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara dapat meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Kegiatan ini juga menjadi media kolaborasi antara akademisi, masyarakat desa, dan pemangku kepentingan lokal untuk memperkuat posisi Desa Pontolo Atas sebagai destinasi wisata unggulan di Gorontalo Utara.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian di Desa Pontolo atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara ini adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan Dosen selaku Pembimbing Lapangan (DPL), beserta mahasiswa dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Rohmatin & Kalimah, 2020), dan dilaksanakan dalam tiga tahapan utama yaitu identifikasi permasalahan, perancangan, solusi dan sosialisasi hasil.

1. Observasi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting kawasan Puncak Pontolo Indah, termasuk infrastruktur, aksesibilitas, dan aktivitas masyarakat.
2. Wawancara dengan aparat desa, pelaku UMKM, dan pengunjung dilakukan untuk menggali kebutuhan prioritas dan harapan terhadap fasilitas *rest area*.
3. Perancangan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui diskusi kelompok terbatas, menghasilkan gambar desain awal fasilitas seperti toilet

umum, gazebo, jalur pedestrian dan kios UMKM serta fasilitas penunjang lainnya berupa area parkir, museum, taman dan area parkir.

4. Sosialisasi hasil desain dilakukan melalui presentasi kepada masyarakat desa dan pemerintah setempat untuk memperoleh masukan dan dukungan implementasi. Kegiatan ini langsung menghadirkan Dosen Fakultas Teknik dan Sains Universitas Bina Taruna Gorontalo dan pengelola Desa Pontolo Atas yang akan melakukan pengelolaan desa wisata di Desa Pontolo Atas

Jumlah peserta yang hadir pada sosialisasi hasil desain sebanyak 40 orang terdiri dari 10 anggota relawan desa, 14 masyarakat Desa Pontolo Atas, 10 mahasiswa Universitas Bina Taruna Gorontalo dan 4 Dosen Universitas Bina Taruna Gorontalo. Dalam seminar ini, narasumber yang didatangkan adalah Pemerintah Desa Pontolo Atas selaku fasilitator. Adapun narasumber lain yaitu ibu Nini A. Kiay Demak, ST., M.Si. (Dosen di Universitas Bina Taruna Gorontalo, Program Studi Arsitektur), bapak Ari Putra Rachman, ST., MT (Dosen di Universitas Bina Taruna Gorontalo, Program studi Teknik Sipil) dan ibu Sri Rahayu Ayuba, S.Pd, M.Si (Dosen Universitas Bina Taruna Gorontalo).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Pontolo Atas, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo. Kecamatan Kwandang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara. Berikut beberapa data letak geografis Kecamatan Kwandang (gambar 1) dimana terletak desa Pontolo Atas.



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara
(Sumber: Kecamatan Kwandang Dalam Angka 2022)

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kwandang (gambar 1) memiliki batas-batas: Sebelah Utara Berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Kecamatan Ponelo Kepulauan; Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara; Sebelah

Barat berbatasan dengan Kecamatan Anggrek; Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tomilito. Kecamatan Kwandang terdiri dari 18 Desa, yaitu: Desa Pontolo, Desa Molingkapoto, Desa Mootinelo, Desa Leboto, Desa Bualemo, Desa Posso, Desa Bulalo, Desa Titidu, Desa Moluo, Desa Ombulodata, Desa Pontolo Atas, Desa Botuwombato, Desa Molingkapoto Selatan, Desa Botungobungo, Desa Alata Karya, Desa Masuru, Desa Cisadane, dan Desa Katialada. Sumber perekonomian di Kecamatan Kwandang yang terdapat Hotel/ Penginapan yang disewakan kepada pengunjung tempat wisata yang berada di wilayah tersebut serta rumah makan/restoran, merupakan sumber penghasilan masyarakat. Selain Hotel/Penginapan dan Rumah Makan/Restoran sumber penghasilan lain masyarakat yaitu perdagangan, pertanian, perkebunan serta hutan produksi.

Desa Pontolo Atas terpilih sebagai tempat pelaksanaan program kegiatan pengabdian desa karena Desa Pontolo merupakan desa yang terletak di wilayah strategis sehingga jika Desa Pontolo Atas dikelola dengan baik maka akan meningkatkan daya tarik wisata di daerah tersebut sebagai destinasi desa wisata unggulan di Gorontalo Utara. Menurut BPS Kabupaten Gorontalo Utara dalam Angka Tahun 2022, Di Kabupaten Gorontalo utara terdapat sebanyak 53 restoran/ rumah makan yang telah terdaftar di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara dimana sebagian besarnya terdapat di Kecamatan Kwandang. Untuk daerah tujuan wisata, Kabupaten Gorontalo Utara memiliki 3 lokasi andalan yang menjadi tujuan para wisatawan yaitu Pulau Diyonumo, Pantai Minanga dan Pantai Monano yang masing-masing pada tahun 2021 mampu menyerap 1.985, 27.534 dan 8.400 wisatawan nusantara.

Adapun letak geografis Desa Pontolo Atas yaitu salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kwandang, terletak pada $0^{\circ} 45' 6.28''$ LU dan $122^{\circ} 51' 34.16''$ BT. Desa Pontolo Atas memiliki batas-batas: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pontolo Kecamatan Kwandang, Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Botuwombato Kecamatan Kwandang, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Mootilango Kecamatan Mootilango, dan Sebelah Barat Berbatasan dengan Sungai Ombulodata, dengan jumlah Penduduk pada tahun 2022 yaitu 747 Jiwa (BPS Kecamatan Kwandang Dalam Angka Tahun 2022). Menurut Data BPS Kecamatan Kwandang dalam Angka tahun 2022 di Desa Pontol Atas terdapat objek wisata yaitu "Taman Pontolo Indah". Hal ini menjadi acuan untuk mengembangkan pariwisata dengan konsep ekowisata. Dalam konteks ini wisata yang dilakukan memiliki bagian yang tidak terpisahkan dengan upaya-upaya konservasi, pemberdayaan ekonomi lokal dan mendorong respek yang lebih tinggi terhadap perbedaan kultur atau budaya (Sumaryanti, dkk. 2022). Berikut tampak atas lokasi pengabdian pada masyarakat di desa Pontolo Atas (gambar 2) serta Lokasi usulan perencanaan fasilitas *Rest Area* dan fasilitas penunjangnya (gambar 3).



Gambar 2. Lokasi Desa Pontolo Atas di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (Sumber: Google Earth, 2022)



LOKASI USULAN PERENCANAAN REST AREA & PENUNJANGNYA



Gambar 3. Lokasi Usulan Perencanaan Fasilitas Rest Area dan Fasilitas Penunjang Di Desa Pontolo Atas di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (Sumber: Drone, 2022)

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat dan pemangku kepentingan dilanjutkan dengan proses analisa kolaborasi Dosen dan mahasiswa maka diusulkan penetapan area rencana pengembangan desa wisata

Pontolo Atas berbasis lingkungan yaitu dengan konsep fasilitas yang berfungsi untuk mengembangkan potensi lingkungan yang asri sebagai desa dengan tetap menjaga keseimbangan dan kelestarian alam dilengkapi area kuliner yang layak bagi pelaku UMKM.. Diharapkan dengan adanya sunbangan pemikiran dari beberapa nara sumber dari dosen Universitas Bina Taruna Gorontalo dapat membentuk pola perilaku masyarakat desa Pontolo Atas akan pentingnya menjaga kelestarian alam sehingga antara lain mengatasi masalah mereka berupa kesulitan sumber air bersih. Selain materi pengantar tersebut pada kegiatan pengabdian desa ini dosen memberikan nusulan perencanaan dan perancangan hasil kolaborasi dengan mahasiswa berupa usulan fasilitas untuk pengembangan desa wisata Pontolo Atas dengan konsep arsitektur berkelanjutan (*sustainabele architecture*). Usulan desain yang dihasilkan mengintegrasikan aspek fungsional, estetika lokal, dan prinsip keberlanjutan seperti penggunaan material ramah lingkungan dan tata letak yang menyesuaikan kontur alam. Penempatan area kios UMKM dirancang sedemikian rupa agar tidak mengganggu pemandangan alam dan sirkulasi pengunjung. Jalur pedestrian dilengkapi tempat duduk, lampu jalan bertenaga surya, serta area bermain anak. Kajian ini merekomendasikan pengembangan material lokal berbasis limbah industri dan agro sebagai solusi hijau berkelanjutan. Gambar-gambar usulan perancangan untuk fasilitas desa wisata Pontolo Atas yang dipresentasikan pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : a. Fasilitas *Rest Area* dan Taman Puncak Pontolo Indah (gambar 4.), b. Tugu Puncak Pontolo Indah (gambar. 5) , c. Villa Puncak Pontolo Indah (gambar 6.), d. Museum Puncak Pontolo (gambar 7). e. Area Parkir (gambar 8) , f. asilitas UMKM (gambar 9), f. *Site Plan Rest Area* Puncak Pontolo Indah



Gambar 4. Usulan perancangan *Rest Area* dan Taman Puncak Polontalo Indah



Gambar 5. Usulan perancangan Tugu Puncak Polontalo Indah



Gambar 6. Usulan perancangan Villa Puncak Polontalo Indah



Gambar 7. Usulan perancangan Museum Puncak Polontalo Indah



Gambar 8. Usulan perancangan fasilitas Area Parkir Puncak Pontolo Indah



Gambar 9. Usulan perancangan fasilitas UMKM Puncak Pontolo Indah



Gambar 10 . Usulan **Site Plan Rest Area** Puncak Pontolo Indah dan fasilitas penunjangnya

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Perancangan Perancangan *Rest Area* berbasis lingkungan di Kawasan Desa Wisata Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara selanjutnya dilakukan di kantor Desa Pontolo Atas yaitu dengan kegiatan memberikan materi pengantar tentang pengembangan desa Pontolo Atas sebagai Desa Wisata dan sosialisasi dan diskusi dengan masyarakat terkait usulan perancangan Perancangan Perancangan *Rest Area* berbasis lingkungan di Kawasan Desa Wisata Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara kawasan wisata berbasis lingkungan dalam peningkatan ekonomi masyarakat .



Gambar 11. Pemaparan materi pengantar dan diskusi bersama masyarakat tentang Pengembangan Desa Pontolo Atas sebagai Desa Wisata dalam peningkatan ekonomi masyarakat



Gambar 12. Sosialisasi dan diskusi dengan masyarakat tentang Usulan Perancangan *Rest Area* berbasis lingkungan di Kawasan Desa Wisata Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Kegiatan ini membuka peluang pengembangan lanjutan, termasuk kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk implementasi fisik dan pengelolaan berkelanjutan oleh BUMDes atau kelompok sadar wisata. Adapun manfaat yang didapatkan dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dan keterampilan yang dimiliki guna memberdayakan masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat ini

tentunya mendorong mahasiswa sebagai pelajar untuk dapat Memahami masyarakat agar dapat mengembangkan desa wisata berbasis lingkungan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa dan masyarakat dapat berperan aktif dalam menyukseskan pelaksanaan pengembangan desa wisata berbasis lingkungan. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu kemudahan dalam merintis jalinan kemitraan dengan pemerintah Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Serta Mendekatkan antara Perguruan Tinggi dan masyarakat melalui program-program kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 13. Foto bersama dengan kepala desa pontolo atas serta sebagai penutup kegiatan

SIMPULAN

Desa Pontolo Atas memiliki potensi wisata yang kuat, namun terhambat oleh minimnya fasilitas pendukung. Lokasi strategis di jalur Trans-Sulawesi dan panorama alam memadai menjadi aset utama. Untuk itu, perancangan **Rest Area** terintegrasi dengan infrastruktur dasar dan kios UMKM lokal menjadi solusi tepat dalam pengembangan desa wisata ini berbasis lingkungan dengan konsep Arsitektur berkelanjutan. Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui tema perencanaan pembangunan kawasan wisata berbasis lingkungan dalam peningkatan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut: Masyarakat lebih memahami tentang sektor wisata yang dapat dibangun di Desa Pontolo Atas untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa. Pemahaman tentang sektor wisata apa saja yang dapat dibangun di desa Pontolo Atas sebagai saran yaitu; Pemantauan dan tindakan berkelanjutan diperlukan, agar program pengabdian masyarakat ini bisa terus berlanjut. Kami berharap kampus selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yang dimana mahasiswa juga akan mendapatkan ilmu tambahan dan pengalaman terjun langsung ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. *Kecamatan Kwandang Dalam Angka Tahun 2022*. 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara
- Iriani, Ade Yunita. "Strategi Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Preferensi Masyarakat Asli: Studi Kasus di Raja Ampat." *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 21, no. 3 (2019): 271–291.
- Khotimah, Nurul. "Pengembangan Pariwisata Alam Berbasis Lingkungan." *Jurnal Geomedia* 6, no. 2 (November 2008): 107–118.
- Kurniawan, Rahmadi Agung, Luhur Sapto Pamungkas, " Penerapan Arsitektur Berkelanjutan (*Sustainable Architecture*) Pada Perancangan Taman Budaya di Kabupaten Sleman". *Jurnal Arsitektur GRID, Journal of Architecture and Build Environtmen*". Vol.2 No.1 , Juni 2020, 35-39
- Oktaviani, Agnesia Berlina, Yuliani, Eppy. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat". *Jurnal Kajian Ruang* 3, no. 1 (Maret 2023), 1–17.
- Piri, Joecelin, Jenny Baroleh, dan Audrey Maweikere, " Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Pantai Firdaus di Desa Kema Dua, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara". *AGRIGUD*, Vol. 1 No. 3, Oktober 2019, 302-303
- Sumaryanti, Atin, Aryasa, Hence Made, Fenisa, Delta, Astriana, Giarti, Linanda, Pratika. "Pemberdayaan Masyarakat Kampong Wisata Caping Pontianak Menuju Destinasi Ekowisata." *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 5, (2022): 1-5.